# EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MEMPENGARUHI TINGKAT PENGHASILAN MUSTAHIK DI LAZIS SYUHADA YOGYAKARTA



Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Ekonomi Islam

#### Disusun oleh:

### ROHADI ITOK HARYONO DS 07390063

Pembimbing

- 1. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si
- 2. Mansyur, S.Ag., M.Ag

# JURUSAN KEUANGAN ISLAM FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2011

#### Abstrak

Zakat sebagai salah satu pilar (rukun) Islam, merupakan instrumen strategis dari sistem perekonomian Islam yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap penanganan problem kemiskinan serta problem sosial lainnya, karena zakat dalam pandangan Islam merupakan "hak fakir miskin yang tersimpan dalam kekayaan orang kaya'. Sebagai sebuah kewajiban, maka zakat merupakan kewajiban minimal dari harta seorang muslim, istilah lainnya adalah "zakat adalah batas kekikiran seorang muslim". Zakat merupakan suatu sistem yang belum pernah ada pada agama selain Islam juga dalam peraturan-peraturan manusia. Zakat mencakup sistem keuangan, ekonomi, sosial, politik, moral dan agama sekaligus. Zakat adalah sistem keuangan dan ekonomi karena merupakan pajak harta yang ditentukan sebagai sistem sosial karena berusaha menyelamatkan masyarakat dari berbegai kelemahan.

Dari gambaran di atas, penyusun melakukan penelitian di LAZIS Syuhada dengan jumlah responden 23 orang. Dengan data yang sedemikian itu penyusun akan meneliti apakah zakat benar-benar dapat meningkatkan pendapatan para *mustahik* zakat atau tidak. Disini penyusun akan mengunakan uji beda dan analisis regresi linier berganda dimana pendapatan awal sebagai variabel dependen sedangkan jumlah dana bantuan zakat dan infaq sebagai variabel independen.

Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut bahwa modal rata-rata mustahik sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal usaha dari LAZIS Syuhada adalah sebesar 3.26E5 menjadi 8.83E5, keuntungan rata-rata mustahik sebelum menerima dana bantuan adalah sebesar 2.51E5 dan setelah mendapatkan bantuan dari LAZIS syuhada adalah sebesar 4.23E5 maka terdapat selisih sebesar 0.43E5 dengan deviasi standar 1.969E5, pendapatan rata-rata mustahik sebelum mendapatkan modal adalah sebesar 5.77E5 sedangkan sesudahnya sebesar 1.35E6, maka dari sini dapat diketahui selisihnya yaitu 7.73E5 dengan standar deviasi sebesar 9.189E5. untuk regresi linier berganda sebagai berikut F hitung = 41.009 dengan nilai sig. sebesar 0,000, Ftabel sebesar 3.492828. Dengan kondisi dimana nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dan nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya ada pengaruh signifikan secara statistik antara modal zakat, infaq terhadap pendapatan awal. hasil perhitungan uji determinasi yang tampak pada tabel di atas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,651 hal ini berarti 65,1% variabel return saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yang terdiri dana bantuan zakat dan infaq mustahik, Persamaan regresinya adalah Y = 2.653E5 + 0.562 X1 + 0.031 X2.

Dari penelitian dan pengujian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum mendapatkan bantuan dana zakat dengan setelah mendapatkan bantuan dana zakat. Sedangkan uji regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa dana bantuan zakat dan infaq terbukti berpengaruh secara simultan atau bersama-sama secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan awal. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bantuan dana zakat dari LAZIS Syuhada dapat meningkatkan pendapatan *mustahik*.

Kata kunci nya adalah zakat produktif,pendapatan awal, infaq mustahik.

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rohadi Itok Haryono DS

Kepada Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

: Rohadi Itok Haryono DS

NIM

: 07390063

Judul Skripsi

: EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MEMPENGARUHI TINGKAT PENGHASILAN MUSTAHIK DI LAZIS

SYUHADA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, <u>04 Dzulqo'dah 1432 H</u> 02 Oktober 2011 M

Pembimbing I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si. NIP. 19710929 200003 1 001



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rohadi Itok Haryono DS

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

: Rohadi Itok Haryono DS

NIM

: 07390063

Judul Skripsi

: EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN ZAKAT

PRODUKTIF DALAM MEMPENGARUHI TINGKAT PENGHASILAN MUSTAHIQ DI LAZIS

SYUHADA YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, <u>04 Dzulqo'dah 1432 H</u> 02 Oktober 2011 M

Pembirnbing II

Mansyur, S.Ag., M.Ag NIP. 19/50630 200604 1 001

#### PERSEMBAHAN

#### TULISAN INI AKU PERSEMBAHKAN UNTUK:

- 1. KEDUA ORANG TUAKU (BAPAK SUWARNO, MAK
  TENTREM), KAKAK-KAKAKKU (MBAK SAWI, MBAK NONIK,
  MBAK SARI),
- 2. TEMAN-TEMAN YANG SELALU MENDUKUNGKU,
- 3. UNTUK PENGHUNI PA AL- LATHIEF,
- 4. UNTUK ZAHROTUN NISA 'USANI (MBOK GALAK) YANG SELALU MENJADI MOTIVATOR HIDUPKU.



#### MOTTO

يَامَعْشَرَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ إِنِ ٱسْتَطَعْتُمْ أَن تَنفُذُواْ مِنَ أَقْطَارِ

ٱلسَّمَوَ اللَّرْضِ فَٱنفُذُوا ۚ لَا تَنفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ

HAI JAMA'AH JIN DAN MANUSIA, JIKA KAMU SANGGUP MENEMBUS (MELINTASI) PENJURU LANGIT DAN BUMI, MAKA LINTASILAH, KAMU TIDAK DAPAT MENEMBUSNYA KECUALI DENGAN KEKUATAN (QS AR-RAHMAN 33).

# SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

#### KATA PENGANTAR

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلامضل له ومن يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun sematkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada hambaNya. Hanya pada Engkau kami memohon petunjuk dan pertolongan dan berserah diri. Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman yang penuh kedzaliman menuju zaman yang tanpa penindasan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. dari itu penyusun sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE, M. Si. selaku Ketua Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- 4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi I
- 5. Bapak Mansur, S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing skripsi II
- 6. Segenap staf LAZIS Syuhada Yogyakarta
- Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
- 8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2007 Keuangan Islam.
- 9. Seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga.

Akhir kata, penyusun sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca tetap penyusun harapkan. Dan semoga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keuangan, terutama zakat di Indonesia.

Yogyakarta, <u>04 Dzulqo'dah 1432 H</u> 02 Oktober 2011 M

Penyusun

Rohadi Itok Haryono DS NIM. 07390063

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

# Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan	
1	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	
ب	ba'	b	Ве	
ت	ta'	t	Te	
ث	sa'	i	Es (dengan titik di atas)	
ح	jim	j	Je	
۲	ḥa'	h	Ha (dengan titik di bawah)	
خ	kha'	kh	Ka dan Ha	
د	dal	d	De	
ذ	zal	ż	Zet (dengan titik di atas)	
ر	ra'	r	Er	
<u> </u>	Zai	ISLAMIC UNIV	/ERSITY <sub>Zet</sub>	
س	sin		JA CES	
<del>ش</del>	syin	sy	Es dan Ye	
ص	ṣād	SIAKA	Es (dengan titik di bawah)	
ض	ḍaḍ	d De (dengan titik di		
ط	ţa'	ţ Te (dengan titik di		
ظ	ҳа'	Ż	Zet (dengan titik di bawah)	
٤	'ain	6	Koma terbalik di atas	

غ ف	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
<u>ئ</u>	kāf	k	Ka
J	lam	1	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	W	We
	ha'	h	На
٤	hamzah		Apostrof
ي	ya'	y	Ye

# Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	ʻiddah

#### Ta' Marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

ATE ISهبة S	_A \ ditulis \ _	hibah
جزية 📗	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang **"al"** serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiţri

#### Vokal Pendek

-,-	kasrah	ditulis	i
	fathah	ditulis	a
,	dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

fatḥah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fatḥah + ya' mati	ditulis	ā
یسعی	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كويم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	RSITY ū
فروض	ditulis	furūḍ

# Vokal Rangkap G Y A K A R T A

fatḥah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fatḥah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

#### SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Rohadi Itok Haryono DS

NIM

: 07390063

Jurusan-Prodi

: Muamalah-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MEMPENGARUHI TINGKAT PENGHASILAN MUSTAHIK DI LAZIS SYUHADA YOGYAKARTA adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, <u>04 Dzulqo'dah 1432 H</u>

02 Oktober 2011 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Kedangan Islam

Penvusun

Dr. M. Fakhri Husein, SE., MSi.

NIP. 1971129 2005001 1 003

Rohadi Itok H.DS

07390063

#### PENGESAHAN SKRIPSI Nomor: UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/090/2011

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

"EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MEMPENGARUHI TINGKAT PENGHASILAN MUSTAHIK DI LAZIS SYUHADA YOGYAKARTA."

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama

: Rohadi Itok Haryono DS

NIM

: 07390063

Telah dimunaqasyahkan pada

: Senin, 14 November 2011

Nilai

: A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

#### TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si. NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.

NIP. 19661 119 199203 1 002

M. Kurnia Rahman Abadi, SE., MM NIP. 19780803 200604 1 002

ogvakarta, 14 November 2011

Sunan Kalijaga

yari'ah dan Hukum

Smortage, M.A., M.Phil., Ph.D.

F. 19711207 199503 1 002

# **DAFTAR ISI**

HALAM	AN JUDUL
ABSTRA	aKSIii
HALAM	AN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSIiii
HALAM	AN PERSEMBAHANv
HALAM	AN MOTTOvi
	ENGANTARvii
PEDOMA	AN TRANSLITERASI ix
	AN SURAT PERNYATAANxii
HALAM	AN SURAT PENGESAHAN xiii
	R ISIxiii
DAFTAF	R TABELxv
BAB I	PENDAHULUAN1
A.	Latar Belakang1
B.	Pokok Masalah4
C.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian
D.	Kerangka Teoritik
E.	Sistematika Skripsi
BAB II	LANDASAN TEORI12
A.	Zakat Menurut Etimologi
В.	Zakat Menurut Terminologi
C.	Peranan Strategis Pendayagunaan dan Pengelolaan Zakat
D.	Orientasi Pembangunan
E.	Mustahik Zakat
F.	Proyek Rintisan Menuju Zakat Mengentaskan Kemiskinan
G.	RUU Pengelolaan Zakat
H.	Model Pengentasan dan Penanggulangan Kemiskinan
Ī	Telaah Pustaka 26

BAB III N	METODE PENELITIAN	.28	
A.	Jenis Penelitian		
B.	Sifat Penelitian		
C.	Populasidan Sampel	29	
D.	Metode Pengumpulan Data	30	
E.	Hipotesis	31	
F.	Variabel		
G.	Alat Uji Statistik	33	
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41	
A.	Penyaluran Dana Usaha Untuk Kegiatan Produktif di LAZIS		
	Syuhada4		
B.	Jenis Usaha dan Modal Mustahik	42	
C.	Gambaran Umum Responden Penelitian	43	
D.	Analisis Data		
	Uji Normalitas Data		
2.	Analisis Uji Beda	50	
3.	Uji Persamaan Regresi	56	
E.	Pembahasan		
BAB V	PENUTUP	61	
A.	Kesimpulan	61	
В.	Saran	61	
DAFTAR	PUSTAKA		
LAMPIR	AN		

#### **DAFTAR TABEL**

TABEL. 1 JENIS USAHA DAN MODAL MUSTAHIK42
TABEL. 2 PENDIDIKAN RESPONDEN
TABEL. 3 JENIS KELAMIN
TABEL. 4 MODAL USAHA MUSTAHIK44
TABEL. 5 KEUNTUNGAN USAHA
TABEL. 6 PENDAPATAN USAHA MUSTAHIK
TABEL.7 ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST49
TABEL. 8 DESCRIPTIF STATISTIK MODAL USAHA MUSTAHIK50
TABEL. 9 PAIRED SAMPEL TEST STATISTIK50
TABEL. 10 PAIRED SAMPEL STATISTIK KEUNTUNGAN MUSTAHIK51
TABEL. 11 PAIRED SAMPEL CORELATION KEUNTUNGAN MUSTAHIK52
TABEL. 12 PAIRED SAMPEL TEST KEUNTUNGAN MUSTAHIK52
TABEL. 13 DESCRIPTIF STATISTIK PENDAPATAN MUSTAHIK53
TABEL. 14 PAIRED SAMPEL CORELATION PENDAPATAN MUSTAHIK54
TABEL 15 PAIRED SAMPEL TEST PENDAPATAN MUSTAHIK54
TABEL 16 UJI REGRESI56

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan awal dari kehancuran sebuah Negara. Sekuat apa pun pemerintahan yang dibangun oleh kepala Negara, apabila tidak dapat mengatasi kemiskinan maka pemerintahannya dapat dipastikan akan segera tumbang. Mengentaskan kemiskinan adalah istilah yang sangat populer digunakan orang saat ini, apalagi bagi para birokrat untuk menarik minat dan simpati orang yang masuk ke dalam golongan masyarakat miskin, walaupun kenyataannya kemiskinan itu sendiri sangat susah untuk dientaskan, seperti kata pepatah "merubah sesuatu tidak semudah membalikkan telapak tangan", kecuali harus mempunyai keinginan yang kuat, sistem manajerial yang terstruktur, ditunjang dengan tenaga yang ahli dan profesional dan tidak kalah pentingnya adalah kesediaan dana untuk melakukannya.

Batasan kemiskinan begitu banyak rumusannya baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah (dalam bentuk instansi-instansinya) ataupun dari LSM yang khususnya bergerak langsung kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam Islam batasan (garis) kemiskinan, telah dirumuskan dengan bersandarkan pada penerapan zakat atau dapat dikatakan bahwa zakat dijadikan patokan kesejahteraan orang. Jika seorang mempunyai harta yang sesuai dengan tenggang waktu yang ditentukan (nisab), maka diperintahkan untuk menunaikan zakat dan orang itu berarti dapat digolongkan sebagai orang

berada atau termasuk golongan di atas garis kemiskinan yang dalam Islam disebut muzakki atau orang yang diperintahkan untuk berzakat, namun jika harta yang dimilikinya tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, apalagi dengan ukuran waktu selama setahun secara tetap, maka termasuk golongan masyarakat tidak berada atau tidak mencapai batas garis sebagai muzakki, maka digolongkan sebagai seorang fakir atau miskin dan dalam Islam disebut mustahik atau orang yang berhak mendapatkan harta zakat.

Hal inilah yang menjadi pemicu munculnya keinginan dari para cendikiawan muslim untuk benar-benar meningkatkan dan memaksimalkan potensi zakat, karena dijelaskan

الما الصدقت للفقراء والمساكين والعملين والمولفة قلوبهم وفي الرّقاب والغرمين وفي سبيل الله وابن

Dari ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.<sup>2</sup> Salah satu yang menunjang kesejahteraan hidup di dunia dan menunjang hidup di akherat adalah adanya kesejahteraan sosial-ekonomi. Ini merupakan seperangkat alternatif untuk mensejahterakan umat Islam dari kemiskinan dan kemelaratan. Untuk itu perlu dimaksimalkan lembaga-lembaga sosial Islam sebagai upaya untuk menanggulangi masalah sosial tersebut.

.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> At-Taubah (9): 60

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Abdurrachman Qadir . *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*, ed. 1, cet. 2,( Jakarta: RajaGrafindo Persada,2001), halm 83-84.

Kurang optimalnya pengelolaan zakat yang dilakukan oleh negara menyebabkan sebagian masyarakat berinisiatif untuk mengelola zakat secara lebih produktif. Berbagai Lembaga Amil Zakat bermunculan di tanah air, kehadiran Lembaga Amil zakat ini melahirkan aktitivitas yang menjadi inspirasi masyarakat. Terlepas dari minimnya peran zakat dalam pembangunan nasional secara makro yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat dalam skala mikro atau komunitas, pengalaman berbagai kelompok mustahik (orang yang berhak menerima) dan berbagai indikator awal lainnya menunjukkan bahwa telah cukup banyak program-program pendayagunaan zakat yang berhasil meningkatkan kesejahteraan komunitas yang dibantunya. Hal ini terlihat antara lain dalam pendayagunaan zakat untuk bidang kesehatan, pendidikan, bantuan untuk bencana alam, dan bidang ekonomi. Berdasarkan uraian tersebut, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian di LAZIS Syuhada dikarenakan LAZIS ini sudah cukup maju dan memiliki sistem pengelolaan yang terorganisir, di LAZIS Syuhada zakat produktif sudah dikembangkan dengan cara pendampingan usaha yaitu dengan memberikan modal untuk usaha para mustahik yang bersifat pinjaman dengan syarat yang tidak mengikat dan tanpa bunga sehinga memudahkan mustahik untuk dapat mengembangkan modal tersebut. Sehingga dengan ini penyusun mengambil iudul

"EFEKTIFITAS PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MEMPENGARUHI TINGKAT PENGHASILAN MUSTAHIK DI LAZIS SYUHADA YOGYAKARTA."

#### B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Apakah pemberdayaan zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat penghasilan mustahik di LAZIS Syuhada Yogyakarta?
- 2. Bagaimana perkembangan perekonomian para mustahik yang diberi dana zakat produktif dari LAZIS Syuhada Yogyakarta?

#### C. Tujuan dan Kegunaan

- 1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk menganalis sistem manajemen yang digunakan LAZIS Syuhada Yogyakarta dalam mengelola harta zakat dan khususnya mengenai pengelolaan zakat produktif.
  - Menganalisis hasil dari metode distribusi produktif terhadap sektor usaha-usaha yang telah dimodalinya serta perkembangan perekonomian masyarakat binaannya.
  - Untuk menganalis adakah perbedaan pendapatan mustahik sebelum dan sesudah diberi bantuan modal.

#### 2. Manfaat

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengtahuan tentang kajian fiqh muamalah terutama tentang fiqh zakat.

- Bagi masyarkat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang zakat produktif.
- c. Bagi akademisi, semoga hasil penelitian dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai zakat.
- d. Bagi pemerintah, semoga dengan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi mengenai penerapan zakat produktif.

#### D. Kerangka Teoritik

#### 1. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari zakat yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji. Menurut terminologi (istilah), zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.<sup>3</sup>

Kaitan antara makna bahasa dan istilah ini berkaitan erat sekali, yaitu bahwa setiap harta yang sudah dikeluarkan zakatnya akan menjadi suci, bersih, baik, berkah, tumbuh dan berkembang. Dalam penggunaannya, selain untuk kekayaan, tumbuh dan suci disifatkan untuk jiwa orang yang menunaikan zakat. Maksudnya, zakat itu akan mensucikan orang yang

\_

 $<sup>^3\,</sup>$  Didin Hafidhuddin , Zakat dalam Perekonomian Modern. (Jakarta: Gema Insani Press 2002), hlm. 7.

mengeluarkannya dan menumbuhkan pahalanya.<sup>4</sup> Sedangkan dalam istilah ekonomi, zakat merupakan tindakan pemindahan kekayaan dari golongan kaya kepada golongan tidak punya.<sup>5</sup>

Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada Mustahik sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas Mustahik.<sup>6</sup>

#### 2. Maslahah al Mursalah

Istilah menurut bahasa adalah mencari kemaslahatan sedangkan menurut ahli ushul fiqh adalah menetapkan hukum suatu masalah yang tidak ada nash nya atau tidak ada *ijma*'nya, dengan berdasar pada kemaslahatan semata ( yang oleh *syara*'tidak dijelaskan dibolehkan atau dilarang) atau bila juga sebagian memberikan hukum *syara*' kepada suatu kasus yang tidak ada dalam nash atau *ijma*' atas dasar memelihara kemaslahatan. Tiga macam kemaslahatan yaitu:<sup>7</sup>

- a. Kemaslahatan yang ditegaskan dalam al Qur'an atau as Sunah ,
   kemaslahatan ini disepakati para ulama' . contohnya Hifdu nafsi, hifdu mal ,
   dan lain sebagainya.
- b. Kemaslahatan yang bertentangan dengan *nash syara' qath'i. Jumhur ulama* menolak kemaslahatan ini kecuali Najmuddin Athufi dari Mazhab

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Muhammad dan Ridwan Mas'ud . *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat...*, hlm. 34.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> *Ibid.*, 42

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Abdurrachman Qadir . Zakat (dalam Dimensi Mahdah dan Sosial), ....., hlm165

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Djazuli, *Ilmu Fiqh, Pengalian, Perkembangan, Penerapan Hukum Islam,* (Jakarta : Prenada Media, 2005) hal 25

Maliki, sedangkan dalam bertentangan dengan nash yang *dhani* para ulama berbeda pendapat dalam hal ini.

c. Kemaslahatan yang tidak dinyatakan dalam syara', tetapi tidak ada dalili yang menolaknya. Inilah yang dimaksud dalam mursalah, para ulama berbeda pendapat dalam hal ini, para ulama yang menolak menggunakan maslahah al mursalah.

Dalam hal zakat produktif para ulama banyak yang sepakat memperbolehkan karena sesuai dengan kemaslahatan umat. Seperti dalam al-Qur'an dijelaskan

Yang inti ayat di atas adalah harta itu harus berputar tidak hanya dimiliki oleh satu orang saja, sehinga pemerataan ekonomi dapat terwujud. Sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri yaitu:

- a. Mengangkat derajat fakir miskin.
- b. Membantu memecahkan masalah para gharimin, ibnu sabil dan mustahik lainnya.
- Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
- d. Menghilangkan sifat kikir para pemilik harta.

-

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> At Taubah (9): 58

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Didin Hafidhudin, dkk, *The Power Of Zakat Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang : UIN Malang Press 2008), hlm16

- e. Menghilangkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orangorang miskin.
- f. Menjembatani jurang antara si kaya dengan si miskin di dalam masyarakat.
- g. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama yang memiliki harta.
- h. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya.
- i. Sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.

Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan dalam sistem ekonomi Islam.

Zakat mempunyai enam prinsip yaitu: 10

- a. Prinsip keyakinan keagamaan; yaitu bahwa orang yang membayar zakat merupakan salah satu manifestasi dari keyakinan agamanya.
- b. Prinsip pemerataan dan keadilan; merupakan tujuan sosial zakat yaitu membagi kekayaan yang diberikan Allah lebih merata dan adil kepada manusia.
- c. Prinsip produktifitas; menekankan bahwa zakat memang harus dibayar karena milik tertentu telah menghasilkan produk tertentu setelah lewat jangka waktu tertentu.
- d. Prinsip nalar; sangat rasional bahwa zakat harta yang menghasilkan itu harus dikeluarkan.

<sup>10</sup> Ibid.,

- e. Prinsip kebebasan; zakat hanya dibayar oleh orang yang bebas
- f. Prinsip etika dan kewajaran; yaitu zakat tidak dipungut secara semenamena. tujuan utama dari zakat adalah untuk mencapai keadilan sosial ekonomi.

Zakat merupakan transfer sederhana dari bagian dengan ukuran tertentu harta si kaya untuk dialokasikan kepada si miskin. Zakat jangan hanya dipahami sebagai satu *instrumen* syari'ah semata, tapi lebih jauh zakat harus sudah diyakini sebagai satu sistem yang berlandaskan *al-'Adl wal Ihsan* (keadilan dan kerjasama). Zakat mempunyai dimensi sosial yang berlandaskan atas *altruisme* bukan bedasarkan *egoisme* karena zakat adalah ibadah *maaliyah ijtima'iyyah* yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dari sisi ajaran maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat.

#### 3. Organisasi Pengelolaan Zakat

a. Pengertian organisasi Pengelolaan Zakat

Organisasi Pengelola Zakat merupakan sebuah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Definisi menurut UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.<sup>11</sup>

\_

Mila Sartika (2008), Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta, www. Jurnal ekonomi islam-La\_Riba.com/02 Januari 2011

#### b. Fungsi LAZ dan BAZ

Organisasi pengelola zakat apapun bentuk dan posisinya secara umum mempunyai dua fungsi yakni:<sup>12</sup>

#### 1) Sebagai perantara keuangan

Amil berperan menghubungkan antara pihak muzakki dengan mustahik. Sebagai perantara keuangan amil dituntut menerapkan azas *trust* (kepercayaan). Sebagaimana layaknya lembaga keuangan yang lain, azas kepercayaan menjadi syarat mutlak yang harus dibangun. Setiap amil dituntut mampu menunjukkan keunggulannya masing-masing sampai terlihat jelas positioning organisasi, sehingga masyarakat dapat memilihnya. Tanpa adanya positioning, maka kedudukan akan sulit untuk berkembang.

#### 2) Pemberdayaan

Fungsi ini, sesungguhnya upaya mewujudkan misi pembentukan amil, yakni bagaimana masyarakat muzakki menjadi lebih berkah rezekinya dan ketentraman kehidupannya menjadi terjamin di satu sisi dan masyarakat mustahik tidak selamanya tergantung dengan pemberian bahkan dalam jangka panjang diharapkan dapat berubah menjadi muzakki baru.

\_

 $<sup>^{12}</sup>$  Muhammad Ridwan .  $\it Manajemen~Baitul~Maal~wa~Tamwil(BMT),~cet~2.$  (Yogyakarta: UII Press,2001), hlm. 207 – 208.

#### E. Sistematika Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penyusun perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab Pertama. Bersisi latar belakang penulisan skripsi, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab Kedua. Bersisi tentang dasar teori mengenai zakat secara umum, mulai dari landasan syari'ah tentang zakat, dasar hukum positif mengenai pengolaan zakat, dan penjelasan mengenai zakat produktif, telaah pustaka.

Bab Ketiga. Berisi Metode Analisis Data mencakup analisa teori zakat dan dari praktek yang telah dilakukan oleh Lazis Syuhada Yogyakarta dalam pengolaan manajemen zakat produktif dan perkembangan perekonomian para mustahik yang diberi dana zakat produktif yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang menjadi problematika.

Bab keempat. Berisi hasil analisa dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan teori zakat dan dari praktek yang telah dilakukan oleh Lazis Syuhada Yogyakarta dalam pengolaan manajemen zakat produktif dan perkembangan perekonomian para mustahik yang diberi dana zakat produktif.

Bab Kelima. Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saransaran untuk Lazis Syuhada Yogyakarta.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kami diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan, meskipun dari keterangan para mustahik pendapatan tidak meningkat secara derastis dan hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan pokoksehari-hari, dan terkadang dari usaha belum membuahkan hasil sesuai harapan. Namun ini merupakan langkah awal yang baik dan harus terus dikembangkan sehingga para mustahik benar-benar keluar dari kemiskinan.

Walaupun dalam penelitian kami hanya melibatkan 23 responden mustahik. Namun tingkat keberhasilan mereka dalam memberdayakan dana zakat sebagai modal usaha dapat dijadikan acuan bagi mustahik lainnya. Dan dari hasil penelitian ini juga dapat kita bahwa tingkat keberhasilan mustahik sangat ditentukan oleh manajemen LAZIS Syuhada itu sendiri.

# B. Saran STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Saran kami untuk manajemen LAZIS Syuhada adalah selalu meningkatkan kualitas pengelolaannya dan sering memberikan latihan-latihan kewirausahaan kepada masyarakat luas terutama kepada para mustahik agar mereka mampu untuk menghadapi hidup yang lebih baik dan tidak tergantung kepada orang lain atau jangkauan panjangnya mereka mampu menjadi muzaki.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### Al-Qur'an dan Al-Hadist

Departemen Agama, SYAAMIL AL-QUR'AN, (Jakarta: SYGMA, 2007)

Team daar bazz makkah, Syarah Hadits Qudsi, Penerjemah Wawan DS, (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2006)

Al-abani, M.Nashirudin, *Ringkasan Shahih Bukhori jilid 2,* (Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2007)

#### Buku-Buku Pedoman

Hafidhudin, Didin, dkk, *The Power Of Zakat Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang : UIN Malang Press, 2008)

Imam, Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Variate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)

Kuncoro, Mudrajad, *Metode kuantitatif teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPn, 2001)

Muhammad dan Ridwan Mas'ud . Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat. (Yogyakarta: UII Press, 2005)

Abirotun, Pengaruh Naila, Pemberian Zakat **Produktif** *Terhadap* Pemberdayaan Ekonomi Umat Studi Kasusdi Bantul Malmuamalat Yogyakarta, S1. Skripsi (Yogyakarta :Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2010),

Qadir, Abdurrachman. Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial), ed. 1, cet. 2. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Qardhawi, Yusuf, shadaqah ( cara islam mengentaskan kemiskinan), penerjemah Dadang Sobar, S.Ag. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2010)

Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil(BMT)*, cet 2. (Yogyakarta: UII Press, 2005)

#### Website

Reformasi ala zakat, www.Republika.co.id

Sartika ,Mila, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta,2008, www. Jurnal ekonomi islam - La Riba.com

http://www.ui.ac.id/download/kliping/departemen agama.pdf

www.google.com- Statistic

www.google.com-Kamus Besar Bahasa Indonesia